

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN*
SAHAM PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

OLEH:

DESI WARDANI ADRA

17.832.0094



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)20/12/21

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN*
SAHAM PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**

Oleh:

**DESI WARDANI ADRA
17.832.0094**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)20/12/21

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desi Wardani Adra
NPM : 178320094
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap return Saham Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**. Dengan hak bebas royalti noneklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk database, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama masih mencatumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Binjai
Pada Tanggal : 01 Juni 2021

Yang menyatakan,



Desi Wadani Adra

NPM. 17.832.009

HALAMAN PENGESAHAN


Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Nama Mahasiswa : DESI WARDANI ADRA

No. Stambuk : 17.832.0094

Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing


(Drs. H. Miftahuddin, MBA)
Pembimbing

Mengetahui:



(Dr. H. Hasan Effendi, M.Si)
Dekan



(Wan Rizca Amelia, SE, M.Si)
Ka Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus: 08/Juli/2021

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap return Saham Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**”, disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari, ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku pada saat skripsi ini dibuat.

Binjai, 01 Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Desi Wardani Adra
NPM. 17.832.0094

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desi Wardani Adra
NPM : 178320094
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap return Saham Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**. Dengan hak bebas royalti noneklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk database, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama masih mencatumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Binjai
Pada Tanggal : 01 Juni 2021

Yang menyatakan,



Desi Wadani Adra

NPM. 17.832.009

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Binjai pada tanggal 17 Maret 1999. Penulis merupakan anak Pertama dari pasangan Ayah Adiyanto dan Ibu Yustiara Linda.

Tahun 2010 penulis lulus dari SD Negrei 023972 Binjai dan masuk SMP Negeri 7 Binjai. Pada tahun 2013 penulis masuk SMA Negeri 2 Binjai dan lulus pada tahun 2016. Setelah lulus tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Medan Area dan Terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan mengambil program Studi Manajemen.



**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM
PERUSAHAAN PROPERTY AND REAL ESTATE YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019, baik secara parsial ataupun simultan. Rasio keuangan yang diteliti yaitu : *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on asset* (ROA) dan *total asset turnover* (TATO). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel CR dan DER berpengaruh positif dan berpengaruh, sedangkan ROA berpengaruh negatif terhadap return saham. Secara simultan Variabel CR, ROA dan tato berpengaruh terhadap return saham. Hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 0,322, hal ini menunjukkan bahwa variabel CR, DER, ROA dan TATO berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan property and real estate periode 2015-2019 sebesar 32%.

Kata kunci: *return saham, current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), return on asset (ROA) dan total asset turnover (TATO).*

**THE EFFECT OF FINANCIAL RATIO ON STOCK RETURNS OF
PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES LISTED ON THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR
THE 2015-2019 PERIOD**

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial ratios on stock returns of property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2015-2019 period, either partially or simultaneously. The financial ratios studied are: current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), return on assets (ROA) and total asset turnover (TATO). The results of this study indicate that partially CR and TATO variables have a positive effect and DER has no effect, while ROA has a negative effect on stock returns. Simultaneously Variables CR, DER, ROA and tattoos affect stock returns. The results of the coefficient of determination test (Adjusted R2) are 0.322, this shows that the variables CR, DER, ROA and TATO affect stock returns in property and real estate companies for the 2015-2019 period by 32%.

Keywords: *stock return, current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), return on assets (ROA) and total asset turnover (TATO).*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'Alamiin, dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul yang penulis angkat dalam Skripsi ini adalah **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata-1 (S1) jurusan Manajemen di Universitas Medan Area. Dalam menulis Skripsi ini penulis berusaha menyajikan yang terbaik dengan segala kemampuan yang ada pada penulis. Namun demikian, penulis menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki sangat terbatas, sehingga dalam penulisan Skripsi ini banyak memperoleh bantuan dari pihak-pihak tertentu.

Dengan rendah hati penulis mengucapkan terimakasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

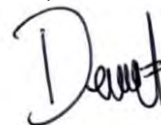
1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng. M.sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Bapak Bapak Teddi Pribadi, SE, MM, selaku wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Bapak Ir. Muhammad Yamin Siregar, MM, selaku wakil Dekan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
5. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si. selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Medan Area.
6. Bapak Haryaji Catur Putera Husman, SE. MSi, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Medan Area
7. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan banyak memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Dahrul Siregar, SE, M.Si. selaku sekretaris dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Bapak Ir. Tohap Parulian, Msi. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi di lingkungan Universitas Medan Area, yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalankan perkuliahan.
11. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Adiyanto dan Ibunda Yustiara Linda serta adik saya , Gilang Wisnu Aji yang sangat penulis cintai dan sayangi yang telah banyak memberikan dukungan dan doa kepada penulis, terima kasih banyak atas semangat, kasih sayang, pengorbanan dan ketulusannya dalam mendampingi penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada sahabat penulis tersayang, Salsha Larasati, Dwi Fahira, Silvia Ardhana, Fitrah Malinda, Vanisa Salsabila yang sangat penulis sayangi yang telah banyak memberikan dukungan kepada penulis, yang selalu memberikan semangat dan saran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita sukses di jalan masing-masing, amin.

Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis tetap mengharapkan kritik, saran dan masukan yang berguna dalam penyempurnaan skripsi ini. Besar harapan penulis sekiranya skripsi ini dapat memiliki faedah bagi pembaca. Akhir kata saya ucapkan Terima Kasih.

Medan, 23 Agustus 2020

Penulis,



Desi Wardani Adra
178320094

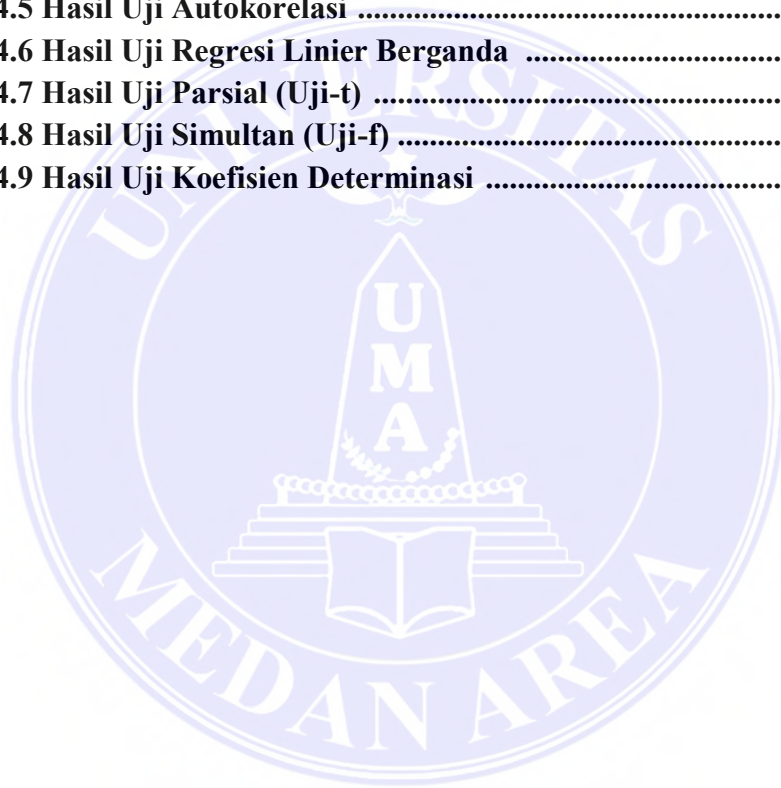
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Investasi	10
2.1.1 Pengertian Investasi	10
2.2 Pasar Modal	10
2.2.1 Pengertian Pasar Modal	11
2.3 Saham	11
2.3.1 Pengertian Saham	11
2.3.2 Jenis-Jenis Saham	12
2.4 Return Ssaham	12
2.4.1 Pengertian Return Saham	13
2.4.2 Jenis-Jenis Return Saham	13
2.5 Analisis Sekuritas	13
2.5.1 Pengertian Analisis Sekuritas	13
2.6 Laporan Keuangan	15
2.6.1 Pengertian Laporan Keuangan	15
2.7 Laporan Keuangan	15
2.7.1 Pengertian Rasio Keuangan	15
2.7.2 Jenis-Jenis Rasio keuangan	16
2.8 Penelitian Terdahulu	19
2.9 Kerangka Konseptual	21
2.10 Hipotesis	24

BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	25
3.1.1 Jenis Penelitian	25
3.1.2 Lokasi Penelitian	25
3.1.3 Waktu Penelitian	25
3.2 Populasi dan Sampel	26
3.2.1 Populasi	26
3.2.2 Sampel	26
3.3 Defenisi Operasional Variabel Penelitian	27
3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	28
3.5 Teknis Analisis Data	29
3.5.1 Uji Asumsi Klasik	29
3.5.2 Uji Regresi Linier Berganda	31
3.5.3 Uji Hipotesis	31
3.5.4 Uji Koefisien Determinasi	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
4.1 Deskripsi Data	33
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI)	35
4.1.2 Sejarah Perusahaan Property and Real Estate	35
4.2 Hasil Analisis Data	36
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	36
4.2.2 Uji Regresi Linier Berganda	39
4.2.3 Uji Hipotesis	40
4.2.4 Uji Koefisien Determinasi	42
4.2.5 Pembahasan	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Return Saham Perusahaan Property and Real Estate di BEI Periode 2015-2019	5
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	25
Tabel 4.1 Sampel Perusahaan Property and real Estate di BEI	34
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	39
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial (Uji-t)	41
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan (Uji-f)	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian 23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Master Data Sampel dan Variabel Penelitian	48
Lampiran 2 : Output Hasil Uji Statistika	51
Lampiran 3 : Output Hasil Penelitian	56
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian	72



BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Sekarang ini di Indonesia terdapat pasar modal bernama Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesian Stock Exchange (IDX). Salah satu sektor yang terdaftar di pasar modal adalah perusahaan property and real estate. Hadirnya pasar modal di Indonesia dapat ditandai dengan sudah sangat banyaknya investor yang mulai untuk menanamkan sahamnya dalam pasar modal di Indonesia, salah satunya sektor industri real estate dan property. Semakin pesatnya perkembangan sektor property ini bisa ditandai dengan sudah semakin banyak pembangunan perumahan, apartement, perkantoran dan perhotelan. Selain itu perkembangan sektor property ini juga dapat dilihat dari sudah banyaknya real estate di kota-kota besar. Dari perspektif makro ekonomi, industri property ini dapat dikatakan menguntungkan bagi para investor sehingga banyak orang terjun ke bisnis property yang pada akhirnya akan membawa pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan terbukanya lapangan kerja. Property juga menjadi indikator penting kesehatan ekonomi sebuah negara, karena dapat memberikan sarana bagi masyarakat umum untuk berinvestasi dan sebagai sarana untuk mencari tambahan modal bagi perusahaan *go public*.

Sebelum melakukan keputusan untuk investasi, para investor memiliki keinginan untuk memperoleh tingkat pengembalian (*return*) yang lebih besar dari nilai yang telah mereka investasikan, dan tingkat risiko yang dihadapi, karena melakukan investasi di pasar modal merupakan aktivitas yang dihadapkan dengan berbagai macam risiko dan ketidakpastian yang sulit untuk diprediksi, sesuai dengan prinsip investasi di pasar modal “*low risk low return, high risk high return*” yaitu risiko yang kecil akan memberikan tingkat keuntungan kecil juga dan risiko yang besar akan memberikan keuntungan yang besar. Harapan untuk memperoleh return juga terjadi dalam *financial asset*. Suatu *financial asset* menunjukkan kesediaan para investor menyediakan sejumlah aliran dana pada masa yang akan datang sebagai kompensasi atas faktor waktu selama dana yang ditanamkan dan risiko yang ditanggung investor.

Kegiatan berinvestasi yang dilakukan oleh investor pada umumnya terbagi menjadi dua kegiatan, yaitu investasi pada objek yang mempunyai risiko dan objek yang bebas risiko. Investasi pada objek yang mempunyai risiko, adalah investasi yang tingkat *return* aktualnya di masa depan masih tidak jelas atau masih tidak pasti, sedangkan investasi pada objek yang bebas risiko adalah investasi pada objek yang sudah mempunyai tingkat *return* sudah dapat di pastikan pada saat ini.

Dari kedua jenis investasi tersebut, terdapat salah satu tempat berinvestasi yang menarik bagi para investor adalah pasar modal, pasar modal merupakan tempat dimana pembeli dan penjual bertemu layaknya pasar umum pada umumnya. Namun yang membedakan adalah pasar modal menjadi sarana negara pada sektor keuangannya dalam hal aktivitas perdagangan surat berharga untuk menghimpun sumber dana ekonomi yang ada di masyarakat. Dalam kegiatan investasi pada pasar modal tersebut, tentu saja para investor mengharapkan tingkat *return* yang tinggi.

Menurut Fahmi (2015:166) '*return* adalah hasil tingkat keuntungan yang diperoleh oleh investor dari tempat berinvestasi, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya.' Singkatnya *return* adalah keuntungan yang diperoleh investor dari dana yang ditanamkan pada suatu investasi. *Return* berperan untuk menarik minat investor dalam melakukan kegiatan berinvestasi di pasar modal. Semakin tinggi *return* yang dijanjikan maka akan semakin tinggi pula minat investor dalam melakukan investasi.

Return dibedakan menjadi dua jenis menurut Jogiyanto (2015:263), yaitu *Return* realisasian (*realized return*) adalah *return* yang sifatnya telah terjadi. *Return* realisasi adalah *return* yang telah terjadi atau bisa dikatakan bahwa tingkat pengembaliannya sudah terjadi. *Return* realisasi sangat penting untuk dilakukan karena bagi investor akan dapat digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan tersebut. *Return* ekspektasian (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan yang akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.

Investor menggunakan parameter untuk memprediksi *return* dengan banyak faktor, diantaranya adalah faktor laporan keuangan. Investor di pasar modal menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui risiko yang akan dihadapi dalam berinvestasi, *return* yang akan diperoleh, dan untuk mengetahui kapan harus membeli atau menjual saham. Melalui informasi-informasi tersebut maka akan mempengaruhi perdagangan saham disetiap harinya dan *return* saham setiap harinya, sehingga *return* yang diperoleh investor akan sesuai dengan informasi yang sudah diterima investor.

Terdapat tiga pendekatan untuk menganalisis dan memilih saham, yaitu analisis teknikal, analisis fundamental dan analisis informasional.

Kamaruddin Ahmad (2004:3) menjelaskan analisis fundamental adalah suatu pendekatan untuk menghitung nilai intrinstik saham biasa (*common stock*) dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan menjadi bahan pokok untuk menentukan investasi dalam bentuk saham melalui analisis fundamental. Setiap perusahaan yang sudah *go public* akan mempublikasikan laporan keuangan yang terjadi dalam suatu periode waktu tertentu. Transaksi bisnis atau peristiwa ekonomi yang terjadi dituangkan dalam bentuk angka-angka. Untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajer, pemerintah, investor dan lain sebagainya. Bagi investor laporan keuangan tersebut sangat penting untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, menganalisis saham yang akan dibeli dengan pendekatan fundamental. Dengan demikian maka para investor dapat memprediksi saham yang bisa memberikan keuntungan dan juga dapat menilai kemampuan dari perusahaan tersebut untuk membayar deviden kepada para investor yang telah menanamkan modalnya. Untuk dapat memperoleh gambaran perkembangan finansial perusahaan perlu mengadakan analisis atau interpretasi terhadap data keuangan dari perusahaan yang bersangkutan, dimana data tersebut dapat tercermin dari laporan keuangan. Dalam analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan dan menganalisa kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Robbert Ang (1997:18.37) rasio keuangan ini dikelompokkan ke dalam lima rasio yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan rasio pasar. Rasio-rasio keuangan tersebut digunakan

untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan dari kondisi keuangan suatu perusahaan serta dapat memprediksi *return* saham di pasar modal. Rasio-rasio yang digunakan di dalam penelitian ini meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan rasio pasar.

Rasio likuiditas pada penelitian ini diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* (CR) digunakan untuk mengukur sejauh mana kesanggupan perusahaan memenuhi kewajiban atau membayar jangka pendek atau utang lancarnya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang maka itu artinya semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menutupi utang kewajiban lancarnya. Ini berarti, semakin tinggi tingkat *current ratio* maka akan berpengaruh baik terhadap kinerja perusahaan. Beberapa bukti empiris mengenai pengaruh CR terhadap *return* saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Menurut I.G.K Ulupui (2006), CR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang berbeda dilakukan oleh Restiyani (2006), Widyarini (2006), dan Anastasia (2009) yang menjelaskan bahwa rasio CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai *return* saham.

Rasio solvabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan rasio *Debt to Equity ratio* (DER). *Debt to Equity* (DER) merupakan rasio hutang terhadap modal. Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. Dimana semakin tinggi rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan. Peningkatan hutang pada gilirannya akan memengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk *dividen* yang diterima karena kewajibannya untuk membayar hutang lebih diutamakan daripada pembagian *dividen* (Sartono, 2001). Studi empiris mengenai hubungan DER dengan *return* saham digambarkan sebagai pengaruh yang signifikan terhadap nilai *return* saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Natarsyah (2000) dan Budi Prasetyo (2005). Hal yang berlawanan diungkapkan oleh Ulupui (2006), Widyarini (2006), dan Anastasia (2009) yang mengatakan bahwa variabel *debt to equity ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai *return* saham.

Rasio profitabilitas pada penelitian ini diproksikan dengan rasio *return on asset* (ROA). *Return on asset* (ROA) mengukur seberapa baik manajemen

menggunakan semua aktiva untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Rasio ini menggabungkan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva. Oleh karena itu, semakin besar ROA perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut (Fakhrudin dan Hardianto, 2001). Studi mengenai hubungan ROA dengan *return* saham sering digambarkan sebagai hubungan yang signifikan. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ulupui (2006), Natarsyah (2000), dan Ardhiastari (2008).

Rasio selanjutnya adalah rasio aktivitas, pada penelitian ini diproksikan dengan rasio *total asset turnover* (TATO). *Total asset turnover* (TATO) rasio ini digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saniman Widodo (2006) menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ricky, Akromul Ibad, dan Yosef Dema (2010) menyimpulkan bahwa TATO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Tabel 1.1
Perkembangan Return Saham Perusahaan Property and Real Estate di
Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

No	Kode	2015	2016	2017	2018	2019
1	APLN	0,03	-0,37	0,07	-0,27	0,16
2	ASRI	-0,38	0,02	0,01	-0,12	-0,23
3	EMDE	0,05	-0,02	0,85	0,-2	-0,11
4	GWSA	-0,10	-0,26	-0,14	-0,23	-0,05
5	RDTX	0,14	0,66	-0,04	-0,08	-0,40
6	TARA	0,26	0,17	0,20	0,12	-0,52
7	PLIN	0,06	0,21	-0,26	-0,14	0,14
8	JRPT	-0,28	0,17	0,02	-0,17	-0,18
9	PWON	-0,03	0,14	0,21	-0,09	-0,08
10	MTLA	-0,51	0,64	0,12	0,12	0,30
11	MDLN	-0,10	-0,26	-0,14	-0,23	-0,05
12	SMRA	0,08	-0,19	-0,28	-0,15	0,25
13	BEST	-0,60	-0,13	-0,01	-0,16	0,04

14	BSDE	-0,01	-0,02	-0,03	-0,28	-0,02
15	DILD	-0,24	0,84	-0,03	-0,12	-0,15
16	CTRA	0,19	1,90	-0,11	-0,15	0,02
17	DMAS	0,19	0,06	-0,25	-0,7	0,86
18	BKSL	-0,44	0,58	0,32	-0,16	-0,22
19	BAPA	-0,16	0,03	0,35	0,23	-0,34
20	DART	-0,38	-0,14	-0,15	-0,20	0,29
21	BIKA	4,95	-0,75	-0,34	-0,16	-0,24
22	MMLP	3,15	-0,13	-0,16	-0,08	0,62
23	BCIP	0,10	-0,87	0,17	-0,28	-0,28

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan pada kode APLN pada tahun 2016 mengalami penurunan yang sangat tinggi sebesar -0,37 %. Dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan tertinggi sebesar 0,16 %. Pada kode ASRI pada tahun 2015 mengalami penurunan tertinggi sebesar -0,38 % dan mengalami kenaikan tertinggi sebesar 0,02 % pada tahun 2016. Pada kode EMDE pada tahun 2018 mengalami penurunan tertinggi sebesar -0,02 % dan mengalami kenaikan sebesar 0,85 % pada tahun 2017. Pada kode GWSA penurunan paling rendah sebesar -0,05 % pada tahun 2019. Pada kode RDTX penurunan terendah sebesar -0,04 % pada tahun 2017 dan mengalami kenaikan tertinggi sebesar 0,66 % pada tahun 2016. Pada kode TARA mengalami penurunan sebesar -0,52 & di tahun 2019 dan mengalami kenaikan sebesar 0,26 % pada tahun 2015. Pada kode PLIN mengalami penurunan tertinggi sebesar -0,26 % dan mengalami kenaikan sebesar 0,21 % pada tahun 2016. Pada kode PWON mengalami penurunan sebesar -0,03 % pada tahun 2015 dan mengalami kenaikan tertinggi sebesar 0,21 % pada tahun 2017. Pada kode MTLA mengalami penurunan tertinggi sebesar -0,51 % pada tahun 2015 dan mengalami kenaikan tertinggi sebesar 0,64 % pada tahun 2016. Kode MDLN mengalami penurunan tertinggi sebesar -0,26 % pada tahun 2016. Kode SMRA mengalami penurunan tertinggi sebesar -0,28 % pada tahun 2017 dan mengalami kenaikan tertinggi sebesar 0,25 % pada tahun 2019. Pada kode BEST mengalami penurunan tertinggi sebesar -0,60 % pada tahun 2015 dan mengalami kenaikan tertinggi sebesar 0,04 % pada tahun 2019. Pada kode BSDE mengalami penurunan tertinggi sebesar -0,28 % pada tahun 2018. Pada kode DILD mengalami penurunan tertinggi sebesar -0,24 % dan mengalami kenaikan

tertinggi sebesar 0,84 % pada tahun 2016. Pada kode CTRA mengalami penurunan tertinggi sebesar -0,15 % pada tahun 2018 dan mengalami kenaikan tertinggi sebesar 1,90 % pada tahun 2016. Pada kode DMAS mengalami penurunan tertinggi sebesar -0,25 % pada tahun 2017 dan mengalami kenaikan tertinggi sebesar 0,86 % pada tahun 2019. Pada kode BKSL mengalami penurunan tertinggi sebesar -0,44 % pada tahun 2015 dan mengalami kenaikan tertinggi sebesar 0,58 % pada tahun 2016. Pada kode BAPA mengalami penurunan tertinggi sebesar -0,34 % pada tahun 2019 dan mengalami kenaikan tertinggi sebesar 0,35 % pada tahun 2017. Pada kode DART mengalami penurunan tertinggi sebesar -0,38 % dan kenaikan tertinggi sebesar 0,29 % pada tahun 2019. Pada kode BIKA mengalami penurunan tertinggi -0,75 % pada tahun 2016 dan mengalami kenaikan tertinggi sebesar 4,95 % pada tahun 2015. Pada kode MMLP mengalami penurunan tertinggi sebesar -0,35 % dan mengalami kenaikan sebesar 3,35 % pada tahun 2015. Pada kode BCIP mengalami penurunan tertinggi sebesar -0,87 % pada tahun 2016 dan mengalami kenaikan tertinggi sebesar 0,17 % pada tahun 2017.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa terjadi pergerakan fluktuatif pada saham perusahaan property dan real estate. Harga saham yang disajikan berdasarkan harga saham penutupan (closing price) selama periode tersebut mengalami peningkatan dan penurunan yang cukup signifikan.

Berdasarkan dari masalah tersebut maka saya tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan dari latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *return* saham pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di BEI ?
2. Bagaimanakah pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimanakah pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di BEI?
4. Bagaimanakah pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *return* saham pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on asset* (ROA), *total assets turnover* (TATO) secara parsial terhadap *return* Saham Perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi civitas akademika penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan menjadi perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan CR, DER, ROA, TATO terhadap *return* saham.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham suatu perusahaan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, yaitu sebagai gambaran tentang kemampuan rasio keuangan dalam mempengaruhi *return* saham di perusahaan property and real estate.
- b. Bagi investor, dengan adanya penelitian ini diharapkan membantu para investor dalam memprediksi *return* saham agar dapat memperoleh hasil yang maksimal.
- c. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan masukan dalam membuat kebijakan yang bersifat fundamental, sehingga dapat menarik perhatian para investor.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Investasi

Pada dasarnya investasi memiliki tujuan untuk menghasilkan sejumlah uang. Investasi merupakan modal yang dikeluarkan para investor untuk mendapatkan sebuah keuntungan dari modal yang telah ditanamkan dalam suatu periode tertentu. Apabila investor telah menanamkan uangnya maka investor akan mengharapkan untuk memperoleh keuntungan pengembalian yang lebih banyak dari apa yang telah di tanamkan oleh investor di masa mendatang.

2.1.1 Pengertian Investasi

Investasi memiliki beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Teori ekonomi mengartikan investasi adalah sebuah pengeluaran untuk pembelian saham, modal atau barang-barang yang tidak dikonsumsi pada saat membeli melainkan dapat digunakan sebagai kegiatan produksi agar dapat menghasilkan barang atau jasa di masa mendatang. Menurut Jogiyanto (2013:5) investasi adalah menunda konsumsi sesuatu di masa sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang lebih efisien selama periode waktu yang tertentu dengan harapan agar bisa mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Dapat disimpulkan dari beberapa para ahli di atas, bahwa investasi adalah penanaman sejumlah dana atau aset pada satu atau lebih aktiva yang dimiliki pada periode tertentu untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar di masa yang mendatang.

2.2. Pasar Modal

Pasar modal (*capital market*) merupakan kegiatan pasar untuk bertemunya berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan antara lain adalah baik itu surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal adalah sebuah tempat pendanaan bagi perusahaan, pemerintah sebagai tempat kegiatan untuk melakukan investasi. Dengan semikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan

prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, warran, right, reksa dana, dan berbagai instrumen derivatif seperti *option*, *futures*, dan lain-lain.

2.2.1. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat untuk bertemunya antara pihak yang memiliki dana yang berlebih dengan pihak lain yang sedang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas, dan tempat melakukan jual beli sekuritas tersebut bisa dilakukan di bursa efek indonesia. (Eduardus Tandelilin, 2010:26).

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah tempat dimana bertemunya pihak yang memiliki dana dengan pihak yang sedang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas atau efek dan pihak yang menyediakan sistem dan sarana untuk bertemunya antara pihak yang memiliki dana yang berlebih dengan pihak yang sedang membutuhkan dana disebut Bursa Efek Indonesia.

2.3. Saham

2.3.1 Pengertian Saham

Menurut Sutrisno (2008:310) saham adalah bentuk sebuah bukti kepemilikan bagian dana atau modal tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas, yang nantinya dapat memberikan hak menurut besar-kecilnya modal yang telah ditanamkan investor. Saham juga bisa diartikan sebagai surat tanda pernyataan badan usaha suatu perusahaan atas tanda bukti kepemilikan terhadap suatu emiten. Selembar saham atau selembar kertas yang menunjukkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik (berapapun porsinya) dari suatu perusahaan yang tertera pada saham.

2.3.2 Jenis-Jenis Saham

a. Saham Preferen

Saham preferen adalah saham yang dikeluarkan oleh perusahaan yang memiliki karakteristik yang menggabungkan antara pasar biasa dan obligasi, hak pemegang saham preferen:

- 1) Hak Preferen terhadap deviden, pemegang saham memiliki hak untuk menerima deviden terlebih dahulu dibandingkan dengan saham biasa.
- 2) Hak deviden kumulatif, pemegang saham berhak menerima pembayaran bertahun-tahun yang belum dibayarkan sebelumnya.
- 3) Hak preferen saat saat likuidasi, pemegang saham berhak menerima aktiva perusahaan terlebih dahulu dibandingkan pemegang saham biasa.

b. Saham Biasa

Saham biasa adalah saham yang menempatkan para pemiliknya untuk menjadi pilihan yang terakhir dalam pembagian deviden. Hak pemegang saham ini adalah:

- 1) Hak menerima, yaitu hak pemegang saham untuk menerima pembagian keuntungan perusahaan.
- 2) Hak *preemprive*, yaitu hak untuk mendapatkan persentase kepemilikan saham bila perusahaan mengeluarkan tambahan lembar saham.

2.4. Return Saham

Tujuan investor untuk berinvestasi salah satunya adalah untuk mendapatkan *return*. Tanpa adanya tingkat keuntungan *return* yang maksimal atau bahkan lebih besar dari yang diharapkan yang dapat dinikmati dari kegiatan berinvestasi, para investor tidak akan mau menjalankan investasi jika dinilai tidak akan mendapatkan *return* yang maksimal, jadi semua investasi mempunyai tujuan utama yaitu untuk mendapatkan *return* yang maksimal atau *return* yang lebih besar (Ang, 1997:202).

2.4.1. Pengertian Return Saham

Menurut Samsul (2006:291), *return* merupakan sebuah pendapatan yang didapatkan dalam melakukan sebuah persentase dari modal awal investasi. Pendapatan yang didapat dari sebuah investasi saham ini adalah keuntungan yang akan diperoleh dari hasil jual beli saham, dimana para investor bisa dikatakan jika untung disebut *capital gain* dan justru sebaliknya jika rugi disebut *capital loss*. Menurut Brigham dan Houston (2006:215), *return* adalah sebuah tingkat pengembalian modal yang telah ditanamkan investor dari selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, kemudian dibagi dengan jumlah yang telah diinvestasikan oleh para investor.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *return* saham merupakan tingkat pengembalian berupa imbalan yang lebih besar yang dapat diperoleh dari hasil jual beli saham.

2.4.2 Jenis-jenis Return Saham

Menurut Jogiyanto, (2009:199), *return* saham dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1) *Return* realisasian

Return realisasian merupakan *return* yang telah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis.

2) *Return* ekspektasian

Return ekspektasian adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang.

2.5. Analisis Sekuitas

2.5.1. Pengertian Analisis Sekuritas

Analisis sekuritas dapat digunakan untuk memprediksi harga saham yang akan datang. Analisis sekuritas ini sangat penting bagi para investor untuk melakukan penilaian saham yang memiliki prospek bagus di masa yang akan datang, selain itu analisis sekuritas juga berguna bagi investor untuk menentukan membeli atau menjual saham.

Menurut Husnan (2005:307) teknik analisis yang digunakan dalam penilaian harga saham ada dua yaitu, analisis fundamental dan analisis teknikal.

a. Analisis fundamental (*Fundamental Analysis*)

Menurut Husnan (2005:307) analisis fundamental adalah teknik yang mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan cara mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang, dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Analisis fundamental mempelajari aspek-aspek fundamental seperti penjualan, pertumbuhan penjualan, kebijakan deviden, kekayaan, biaya dan evaluasi manajemen perusahaan yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham.

Analisis fundamental dalam penelitian ini difokuskan pada kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan akan memajukan prestasi perusahaan, jika kinerja keuangan perusahaan bagus maka akan berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan tersebut dan sebaliknya. Dimana dari kinerja keuangan perusahaan akan didapat informasi berupa laporan keuangan yang akan dianalisis guna memprediksi harga saham yang akan datang. Dari laporan keuangan perusahaan akan diperoleh informasi yang digunakan untuk menganalisis rasio keuangan. Melalui analisis rasio keuangan akan diperoleh gambaran kondisi keuangan perusahaan dan hasil operasional yang telah dicapai perusahaan tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini mencoba untuk mengangkat pengaruh rasio-rasio keuangan perusahaan terhadap harga saham perusahaan tersebut.

b. Analisis Teknikal (*Technical Analysis*)

Husnan (2005:341) analisis teknikal adalah upaya untuk bisa memperkirakan harga saham (kondisi pasar) dengan mengamati perubahan harga saham tersebut (kondisi pasar) di waktu yang lalu terutama pergerakan harga saham.

2.6. Laporan Keuangan

2.6.1. Pengertian Laporan Keuangan

Salah satu bentuk informasi yang dapat digunakan untuk melihat dan menilai bagaimana perkembangan kinerja perusahaan salah satunya bisa dinilai dengan cara menggunakan laporan keuangan. Perusahaan tentunya mempunyai tanggung jawab atas penyajian laporan keuangan kepada pihak yang terkait. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari suatu proses akuntansi.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa laporan keuangan dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan juga sebagai hasil akhir dari kegiatan akuntansi selama satu periode pada suatu perusahaan. Laporan keuangan memiliki banyak manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap data keuangan perusahaan yang bersangkutan seperti pemilik perusahaan, kreditur, investor, lembaga pemerintah dan masyarakat umum lainnya.

2.7. Rasio Keuangan.

2.7.1. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2008:104) rasio keuangan merupakan kegiatan perhitungan yang dilakukan dengan cara menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan tersebut dengan menggunakan cara kerjanya membagikan satu angka dengan angka lainnya. Pengertian rasio keuangan menurut Sutrisno (2008:210) adalah salah satu cara untuk melakukan perbandingan data keuangan perusahaan agar menjadi lebih berarti, dengan menggunakan perhitungan-perhitungan rasio kuantitatif yang disajikan dalam necara maupun laba rugi.

2.7.2. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Secara garis besar, setidaknya saat ini ada 5 (lima) jenis rasio keuangan yang sering digunakan untuk mengukur kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Kelima jenis rasio keuangan tersebut adalah:

- 1) Rasio likuiditas, merupakan rasio yang menggambarkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera akan jatuh tempo. Rasio likuiditas diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis rasio keuangan. Yang termasuk dalam rasio likuiditas adalah *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*.
- 2) Rasio aktivitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan, atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Rasio ini dikenal juga sebagai rasio pemanfaatan aset, yaitu rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas dan intensitas aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Yang termasuk dalam rasio ini adalah *total asset turnover*, *fixed asset turnover*, *account receivable turnover*, *inventory turnover*, *working capital turnover*.
- 3) Rasio profitabilitas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu Rasio Tingkat Pengembalian atas Investasi Rasio Kinerja Operasi. Rasio Tingkat Pengembalian atas Investasi adalah rasio yang digunakan untuk menilai kompensasi finansial atas penggunaan aset atau ekuitas terhadap laba bersih (laba setelah bunga dan pajak). Yang termasuk dalam rasio ini adalah *gross profit margin*, *net profit margin*, *operating profit margin*, *return on assets*, *return on equity*.
- 4) Rasio Solvabilitas atau Rasio Struktur Modal atau Rasio Leverage, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Yang termasuk dalam rasio ini adalah *debt ratio*, *debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio*, *times interest earned ratio*, dan *operating income to liabilities ratio*.

Analisis rasio keuangan merupakan suatu alat analisis dengan cara membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan di antara pos tertentu (Lako, 2006). Dalam penelitian ini menggunakan lima rasio keuangan yang diharapkan dapat mewakili setiap kategori yang telah di kelompokkan pada pembahasan sebelumnya. Kelima rasio keuangan tersebut adalah:

1) *Current ratio*

Current ratio merupakan rasio yang membandingkan antara nilai aktiva lancar dengan hutang lancar jangka pendek. Dengan demikian dapat dikatakan *current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar, sehingga dari sisi pemegang saham memiliki kepercayaan terhadap kemampuan perusahaan yang memiliki tingkat *current ratio* yang tinggi. Pengukuran rasio likuiditas pada penelitian ini dapat dilakukan dengan menilai rasio lancar (*Current Ratio*).

$$\text{Rumus : } CR: \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

2) *Debt to equity ratio*

Menurut Kasmir (2010:112), *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Jika tingkat *debt to equity ratio* menunjukkan angka yang tinggi maka akan membuat risiko semakin besar, dan para investor akan takut untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki tingkat *debt to equity ratio* yang tinggi. Pengukuran rasio solvabilitas pada penelitian ini dapat dilakukan dengan menilai rasio total hutang dengan total modal sendiri (*Debt To Equity Ratio*).

$$\text{Rumus : } DER: \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

3) *Return on assets*

Menurut Kasmir (2010:201), *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa suatu perusahaan dengan tingkat *return on assets* yang tinggi akan menarik tingkat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, karena dianggap perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang tinggi dan pada akhirnya akan berdampak positif terhadap nilai deviden yang akan diterima oleh pemegang saham perusahaan tersebut. Dengan banyaknya investor yang tertarik terhadap saham perusahaan tersebut, maka akan berpengaruh terhadap harga saham di pasar modal. Semakin banyak investor yang ingin membeli saham perusahaan tersebut, maka harga perusahaan akan cenderung mengalami kenaikan. Pengukuran rasio profitabilitas pada penelitian ini dapat dilakukan dengan menilai pengambilan aktiva (*Return On Assets*).

$$\text{Rumus : ROA: } \frac{\text{Net Incomes}}{\text{Total Assets}}$$

4) *Total asstes turnover*

Menurut Kasmir (2010:185), *Total assets turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. *Total assets turnover* merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain jumlah asset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *assets turn over*-nya ditingkatkan atau diperbesar. *Total assets turnover* ini penting bagi para kreditur dan pemilik perusahaan, tapi akan lebih penting lagi bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aktiva dalam perusahaan. Pengukuran rasio aktivitas pada penelitian ini dapat dilakukan dengan menilai perputaran total aktiva (*Total Assets Turnover*).

$$\text{Rumus : TATO: } \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

2.8. Penelitian Terdahulu

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang pengaruh *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on asset* (ROA), *total asset turnover* (TATO) terhadap *return* saham. Hasil penelitian sebelumnya yang relevan dalam penelitian ini digunakan untuk membantu mendapatkan gambaran dalam menyusun kerangka berpikir mengenai penelitian ini. Selain itu, juga untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian dan faktor-faktor penting lainnya, sekaligus sebagai kajian yang dapat mengembangkan wawasan berpikir peneliti. Beberapa penelitian yang dikaji, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Subalno (2010) dengan judul “Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Komposisi Ekonomi Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Otomotif dan Kompenen yang *Listed* di Bursa efek Indonesia periode 2003-2007. Variabel independen di dalam penelitian ini adalah CR, DER, ROA, TATO, Nilai Tukar Rupiah, dan Tingkat Suku Bunga SBI dengan variabel dependennya adalah *return* saham. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa ROA, Nilai Tukar Rupiah, DER dan suku bunga SBI secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Sementara hal yang sebaliknya terjadi pada variabel CR, dan TATO.
2. Penelitian yang dilakukan Asbi (2008) tentang Analisis Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap *Return* saham Perusahaan Manufaktur di BEI periode 2002-2006. Dengan variabel yang digunakan adalah *price to book value*, *debt to equity ratio*, *return on assets*, *net profit margin* dan variabel Kapitalisasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, PBV berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham, dan DER tidak berpengaruh secara signifikan.
3. Penelitian yang dilakukan Ulupuli (2010) tentang analisis pengaruh rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan profitabilitas terhadap *Return* saham pada perusahaan makanan dengan kategori industri barang konsumsi di BEI pada tahun 1999-2005. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Debt To Equity*

Ratio dan *Total Assets Turnover*. Hasilnya menunjukkan bahwa *current ratio* dan *return on assets* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Variabel *debt to equity ratio* menunjukkan hasil positif tetapi tidak signifikan, sedangkan variabel *total assets turnover* menunjukkan hasil negatif tetapi tidak signifikan.

4. Penelitian yang dilakukan Yeye (2011) menganalisis reaksi signal rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap *return* saham perusahaan. Penelitian ini menguji pengaruh faktor fundamental EPS, NPM, ROA, ROE dan DER terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2006-2008. Teknik sampling yang digunakan penelitian ini adalah *purposive sampling* sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS, NPM, ROA, dan ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan DER mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.
5. Penelitian yang dilakukan Fatma Khotimatul Khusna (2009) tentang Analisis pengaruh Variabel Fundamental terhadap harga saham perusahaan tambang (studi pada BEI) variabel dependen ROA, ROE, EPS dan DPR independen Harga saham. Metode analisis Regresi Linier Berganda, variabel fundamental (ROA, ROE, EPS, DPR) berpengaruh secara signifikan secara bersama-sama terhadap harga saham, sedangkan secara parsial EPS berpengaruh terhadap harga saham.

2.9. Kerangka Konseptual

Secara umum kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan dan kemudian laporan keuangan perusahaan tersebut dianalisis menggunakan rasio keuangan. Dari analisis laporan keuangan tersebut akan diperoleh nilai rasio keuangan. Selanjutnya dalam penelitian ini akan menguji bagaimana pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan rasio keuangan terhadap *return* saham pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Berdasarkan landasan teoritis dan hasil penelitian terdahulu, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return* Saham

Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendek perusahaan dengan menggunakan aktiva lancarnya. Semakin tinggi *current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendeknya. *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan likuiditas perusahaan tersebut mampu menghadapi fluktuasi bisnis. *Current Ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadi masalah dalam likuiditas perusahaan karena kurang mampunya perusahaan dalam mengelola aktiva lancar untuk mengatasi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* yang rendah juga akan berakibat terjadi penurunan harga saham dari saham perusahaan yang bersangkutan karena kurangnya permintaan dari investor. Sebaliknya semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan yang tercermin dari *current ratio* akan cenderung memiliki kemampuan untuk segera menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, perusahaan yang memiliki nilai *current ratio* yang tinggi juga lebih cenderung mempunyai aset lancar yang dapat dicairkan sewaktu-waktu. Perusahaan dengan posisi tersebut seringkali tidak terganggu likuiditasnya, sehingga investor lebih menyukai untuk membeli saham-saham perusahaan dengan nilai *current ratio* yang tinggi dibandingkan perusahaan yang memiliki nilai *current ratio* yang rendah. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return* Saham

Debt to equity ratio digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri perusahaan untuk dijadikan jaminan semua hutang dengan membandingkan total hutang perusahaan dengan modal sendiri. *Debt to equity ratio* yang tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat hutang yang semakin tinggi akan berakibat mengurangi keuntungan dan berpengaruh terhadap minat investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut. Sebaliknya *debt to equity* yang kecil menunjukkan kinerja yang semakin baik karena menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi dan berpengaruh terhadap minat investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

3. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Return* Saham

Menurut Brigham dan Huston (2006:2015) nilai ROA yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi, maka permintaan akan saham meningkat selanjutnya akan berdampak pada meningkatnya harga saham perusahaan. Ketika harga saham semakin meningkat maka *return* saham juga akan meningkat. Selain itu semakin tinggi nilai ROA juga akan meningkatkan nilai perusahaan, meningkatnya nilai perusahaan akan semakin baik dan dapat menarik perhatian para investor untuk membeli saham perusahaan, sehingga akan berpengaruh pada *return* saham di pasar modal. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *return on asset* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

4. Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return* Saham

Total assets turnover merupakan salah satu rasio yang menunjukkan tingkat efektifitas penggunaan aktiva suatu perusahaan dengan membandingkan jumlah penjualan perusahaan dengan seluruh ativa yang dimiliki perusahaan. Dengan demikian nilai yang akan diperoleh dari analisis ini menunjukkan setiap rupiah dari aset yang digunakan akan menghasilkan berapa rupiah penjualan. Semakin tinggi efektifitas

perusahaan dalam menggunakan aktiva untuk penjualan maka akan menghasilkan laba yang semakin besar dengan asumsi tidak ada kerugian dalam penjualan. Laba yang semakin tinggi akan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan tersebut. Semakin tinggi laba yang diperoleh suatu perusahaan maka akan menarik perhatian para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Dengan demikian maka permintaan atas saham perusahaan akan naik berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *total assets turnover* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Berdasarkan kerangka pemikiran beberapa pengaruh rasio keuangan terhadap *return saham* yang sudah dijelaskan, maka paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Keterangan :

Y : Variabel dependen *Return Saham*

X₁ : variabel independen *Current ratio*

X₂ : variabel independen *Debt to Equity Ratio*

X₃ : Variabel independen *Return On Asset*

X₄ : Variabel independen *Total Asset Turn Over*

2.10. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori dan kerangka pemikiran penelitian maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ha₁ : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Ha₂ : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Ha₃ : *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Ha : *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif terhadap *return* saham



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Berdasarkan tingkat eksplanasinya (kejelasan), penelitian ini termasuk ke penelitian asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan data yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena mengacu pada perhitungan dan analisis data berupa angka-angka.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Data penelitian ini diperoleh melalui *browsing website* situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi lainnya yang mendukung dalam penelitian ini. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah sejak penulis mendapatkan persetujuan judul dan membuat proposal. Penelitian ini juga akan terus dilakukan saat keluar surat keputusan dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area sampai dengan berakhirnya bimbingan pada surat keputusan tersebut.

Tabel 3.1 Jadwal penelitian

No	Kegiatan	2020				2021	
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Penyusunan Proposal						
2	Seminar Proposal						
3	Pengambilan Data						
4	Pengumpulan Data						
5	Pengumpulan Skripsi						
6	Seminar Hasil						
7	Meja Hijau						

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2010:117) populasi merupakan keseluruhan objek/subyek yang tidak seluruhnya di observasi tetapi merupakan objek penelitian, populasi juga mempunyai kualitas dan beberapa karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

3.2.2. Sampel

Dalam penelitian ini digunakan sebanyak 23 perusahaan dengan data dari tahun 2015-2019. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat mewakili karakteristik populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2010:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki populasi. Sampel digunakan jika populasi terlalu besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan *purposive sampling method* dengan kriteria:

- a. Perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015,2016, 2017, 2018 dan 2019.
- b. Perusahaan property and real estate yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari periode 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019 sesuai dengan data yang diperlukan dalam variabel penelitian.
- c. Perusahaan property and real estate yang memiliki laba bersih (laba setelah pajak) yang positif selama periode 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019.

3.3. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel dependen atau variabel terikat dan variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen adalah variabel yang mempengaruhi variabel independen, sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham, sedangkan variabel independennya yaitu *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on assets* (ROA), *total assets turnover* (TATO).

Defenisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Return* saham

Konsep *return* saham dalam penelitian ini adalah harga saham dikurangi harga saham periode sebelumnya dibandingkan dengan harga saham periode sebelumnya. Adapaun nilai *closing price* dalam penelitian ini diambil dari *Capital Market Directory*. Menurut Hartono (2010:207) besarnya *return* saham dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - (P_{it-1})}{P_{it}}$$

Keterangan :

R_{it} = *return* saham pada periode t

P_{it} = harga saham awal/harga saham pada periode t

P_{it-1} = harga saham akhir/harga saham pada periode t-1

2. *Current ratio* (CR)

CR merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek yang segera jatuh tempo menggunakan aktiva lancar. Menurut Kasmir (2014:135) CR dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$$

3. *Debt to equity ratio* (DER)

DER merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menjamin utang dari kreditur dengan modal sendiri, jadi rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah dari modal sendiri yang dijadikan jaminan atas utang dari kreditur. Menurut Arista (2010) DER dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{total debt}}{\text{total equity}}$$

4. Return on asset (ROA)

ROA merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang digunakan. Menurut Brigham & Houston (2006:115) ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{total aset}}$$

5. Total asset turnover (TATO)

TATO merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aktiva perusahaan dan berapa jumlah penjualan yang dihasilkan dari menggunakan tiap rupiah aktiva. Menurut Brigham & Houston (2006) TATO dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TATO = \frac{\text{sales}}{\text{total assets}}$$

3.4. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2013:143) data skunder adalah Data skunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Sumber data dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan property and real estate dari tahun 2015-2019 yang dapat diunduh melalui *website* BEI. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas

terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Untuk dapat melakukan analisis regresi linier berganda diperlukan uji asumsi klasik. Langkah-langkah uji asumsi klasik pada penelitian ini sebagai berikut:

3.5.1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kualitas data sehingga data diketahui keabsahannya dan menghindari terjadinya estimasi bias. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan empat uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal (Imam Ghazali, 2011: 173). Untuk menguji normalitas, penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorow-Smirnov*. Kriteria penelitian uji ini adalah: jika signifikansi hasil perhitungan data ($\text{Sig} > 5\%$), maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi hasil perhitungan data ($\text{Sig} < 5\%$), maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Imam Ghazali, 2011:105). Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel dependen dan independen menjadi terganggu. Model Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinieritas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. Untuk bebas dari masalah multikolinieritas, nilai *tolerance* harus ≤ 10 (Imam Ghazali, 2011:106).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Imam Ghazali, 2011:139). Dalam pengujian ini dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu tujuannya adalah

dengan meregres variabel independen terhadap *absolute residual*. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Kriteria yang biasa digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak diantara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya ($\alpha = 5\%$). Apabila koefisien signifikansi (nilai profitabilitas) lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110) Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi linier dan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi digunakan pada model regresi yang datanya time series. Asumsi mengenai independensi terhadap residual non-autokorelasi dapat diuji dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson berkisar diantara 0 dan 4. Nilai statistik dari Uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 diindikasikan terjadi autokorelasi

3.5.2. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Imam Ghozali (2011:223) persamaan regresi linier berganda dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + (\beta_1 \cdot CR) + (\beta_2 \cdot DER) + (\beta_3 \cdot ROA) + (\beta_4 \cdot TATO) + e$$

Keterangan :

Y = Variabel *return* saham

α = Konstanta

CR = *Current Ratio*

DER = *Debt to Equity Ratio*

ROA = *Return On Asset*

TATO = *Total Asset Turnover*

e = Standart Error

3.5.3 Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Cara untuk menghitung atau mengetahui yaitu dengan membandingkan nilai thitung dan nilai ttabel dengan taraf signifikansi 5% sebagai berikut:

Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Jika nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji hipotesis dengan uji F yaitu dengan mencari F_{hitung} dan membandingkan dengan F_{tabel} , apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen, pembuktian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{tabel} dan F_{hitung} adalah sebagai berikut:

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak

3.5.4 Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) pada intinya mengukur seberapa jauh variabel dependen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin tinggi R^2 (mendekati 1) berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dan apabila $R^2 = 0$ menunjukkan variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

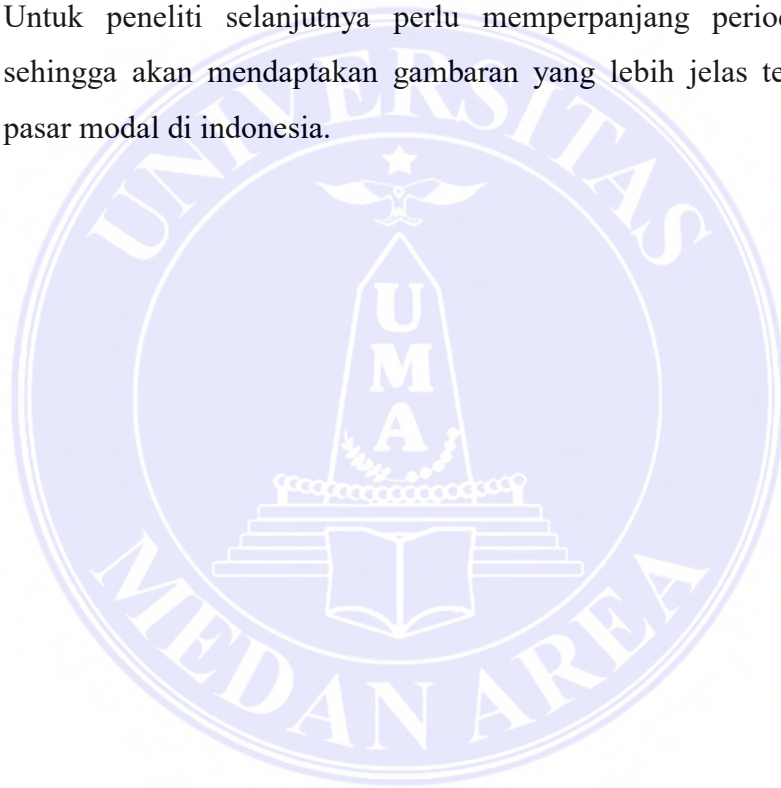
Berdasarkan hasil dari analisis data tentang pengaruh rasio keuangan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *total asset turnover* terhadap *return* saham pada perusahaan property and real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 yang telah dilakukan dan dapat disimpulkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.
3. *Return On Asset* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.
4. *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka dapat saya simpulkan saran sebagai berikut:

1. Bagi para calon investor yang ingin berinvestasi pada saham, sebaiknya lebih mempertimbangkan faktor *current ratio*, dan total asset turnover yang berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Untuk peneliti selanjutnya bisa mempertimbangkan dengan menambah variabel lain dalam return saham, seperti inflasi, net profit margin, tingkat suku bunga dan faktor-faktor eksternal lainnya.
3. Untuk peneliti selanjutnya perlu memperpanjang periode penelitian, sehingga akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi pasar modal di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. (1997). Pasar Modal Indonesia. Jakarta: PT. Mediasoft Indonesia.
- Brigham & Huston. (2006). Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi Sepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam (2005). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi II. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. (2009). Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi II. Yogyakarta: BPFE
- Hartono, Jogiyanto. (2009). Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE
- Husnan, Suad. (2001). Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Edisi Ketiga. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Husnan, Suad. (2001). Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jumingan. (2006). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kamaruddin, Ahmad. (2004). Dasar-Dasar Manajemen Investasi, Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kasmir. (2010). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Lako, Andreas. (2006). Relevansi Informasi Akuntansi Untuk Pasar Saham Indonesia: Teori dan Bukti Emperis Yogyakarta: Amara Books.
- Mardiyanto, Jandono. (2009). Inti Sari Manajemen Keuangan. Jakarta: Greamedia Widiasarana Indonesia.
- Natarsyah, Syihab. (2002). Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham: Bunga Rampai Kajian Teori Keuangan. Yogyakarta: BPFE.
- Prasetyo, Budi. (2005). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Masuk Indeks LQ 45 Periode 1999-2003). Skripsi. UNDIP.
- Widodo, Saniman (2007). Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas Profitabilitas dan Dan Pasar Terhadap Return Saham Syariah dalam Kelompok Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Master Data Sampel dan Variabel Penelitian

Tahun	x1	x2	x3	x4	y
2015	1,38	1,70	0,045	0,25	0,03
2015	0,70	1,83	0,036	0,15	-38
2015	1,50	0,81	0,051	0,27	0,05
2015	3,51	0,09	0,185	12,30	-10
2015	2,06	0,17	1,042	0,22	0,14
2015	1,12	0,23	1,452	0,10	0,26
2015	1,67	0,95	0,059	0,35	0,06
2015	0,98	0,83	0,118	0,30	-28
2015	1,22	0,98	0,074	0,25	-3
2015	2,32	0,63	0,066	0,30	-51
2015	0,99	1,12	0,068	0,22	-10
2015	1,65	1,50	0,056	0,30	0,08
2015	3,92	0,52	0,045	0,15	-60
2015	2,73	0,63	0,065	0,17	-1
2015	0,89	1,15	0,039	0,21	-24
2015	1,50	1,01	0,066	0,28	0,19
2015	5,42	0,12	0,170	0,28	0,19
2015	1,30	0,70	5,533	0,78	-44
2015	0,17	0,75	0,035	0,13	-16
2015	0,66	0,67	0,030	0,15	-38
2015	2,02	2,20	0,095	0,47	4,95
2015	2,95	0,25	0,035	0,05	3,15
2015	1,10	1,63	0,012	0,20	0,10
2016	1,06	1,57	0,036	0,23	-37
2016	0,90	1,80	0,025	0,13	0,02
2016	2,06	0,98	0,048	0,25	-2
2016	8,80	0,08	0,030	0,02	-26
2016	3,35	0,15	0,214	0,20	0,66
2016	0,83	0,13	2,360	0,05	0,17
2016	0,90	1,00	0,158	0,36	0,21
2016	0,97	0,73	0,119	0,26	0,17
2016	1,32	0,87	0,086	0,23	0,14
2016	2,59	0,57	0,107	0,28	0,64
2016	1,35	1,20	0,034	0,16	-26
2016	2,06	1,55	0,029	0,25	-19
2016	3,28	0,53	0,064	0,16	-13
2016	2,95	2,75	0,053	0,17	-2
2016	0,92	1,35	0,025	0,20	0,84
2016	1,87	1,02	0,040	0,23	1,90

2016	9,40	0,05	0,097	0,20	0,06
2016	1,41	0,58	0,049	0,10	0,58
2016	2,17	6,75	1,013	1,90	0,03
2016	0,65	0,67	0,031	0,12	-14
2016	2,59	2,58	0,009	0,26	-75
2016	0,85	0,20	0,100	0,05	-13
2016	1,56	1,58	0,062	0,28	-87
2017	1,30	1,50	0,065	0,25	0,07
2017	0,75	1,41	0,066	0,18	0,01
2017	3,01	1,37	0,056	0,21	0,85
2017	8,26	0,07	0,026	0,01	-14
2017	4,61	0,10	0,27	0,17	-4
2017	0,96	0,15	1,033	0,05	0,20
2017	1,16	3,70	0,061	0,35	-26
2017	1,11	0,58	0,117	0,25	0,02
2017	1,71	0,82	0,086	0,24	0,21
2017	2,15	0,62	0,113	0,36	0,12
2017	1,33	1,06	0,042	0,66	-14
2017	1,46	1,59	0,024	0,25	-28
2017	2,76	0,48	0,084	0,17	-1
2017	2,37	0,57	0,112	0,22	-3
2017	2,31	1,07	0,020	0,16	-3
2017	1,94	1,04	0,031	0,20	-11
2017	8,07	0,06	0,087	0,17	-25
2017	1,55	0,50	0,031	0,10	0,32
2017	2,33	4,90	0,737	2,60	0,35
2017	0,53	0,78	0,019	0,07	-15
2017	3,95	2,41	15,59	0,20	-34
2017	1,32	0,14	0,054	0,03	-16
2017	1,12	1,34	0,063	0,22	0,17
2018	1,06	1,42	0,006	0,17	-27
2018	0,65	1,18	0,046	0,20	-12
2018	3,03	1,60	0,007	0,10	-2
2018	7,80	0,08	0,028	0,01	-23
2018	4,50	0,09	0,013	0,15	-8
2018	0,79	0,06	0,848	0,02	0,12
2018	1,39	3,03	0,042	0,33	-14
2018	1,12	0,57	0,099	0,22	-17
2018	2,31	0,63	0,112	0,28	-9
2018	3,07	0,51	0,097	0,26	0,12
2018	2,20	0,95	0,001	0,13	-23
2018	1,40	1,57	0,029	0,25	-15
2018	1,45	0,50	0,067	0,15	-16

2018	3,36	5,22	0,032	0,12	-28
2018	1,95	1,18	0,013	0,17	-12
2018	2,02	1,07	0,037	0,22	-15
2018	12,76	0,04	0,066	0,13	-7
2018	1,48	0,53	0,022	0,08	-16
2018	2,60	2,61	2,931	1,71	0,23
2018	0,40	0,93	0,717	0,05	-20
2018	3,21	2,54	5,126	0,17	-16
2019	1,35	0,14	0,046	0,05	-8
2019	1,12	1,07	0,059	0,23	-28
2019	1,66	1,29	0,004	0,15	0,16
2019	1,30	1,07	0,046	0,15	-23
2019	3,97	1,77	-16	0,10	-11
2019	2,90	0,08	0,016	0,01	-5
2019	2,10	0,10	0,717	0,15	-40
2019	0,61	0,06	0,943	0,02	-52
2019	1,65	0,08	0,014	0,03	0,14
2019	1,15	0,50	0,092	0,21	-18
2019	2,85	0,44	0,124	0,27	-8
2019	2,75	0,63	0,093	0,12	0,30
2019	1,92	1,22	0,025	0,15	-5
2019	1,23	1,58	0,025	0,25	0,25
2019	0,01	0,43	0,059	0,15	0,04
2019	3,93	0,62	0,057	0,13	-2
2019	2,98	1,04	0,029	0,20	-15
2019	2,17	1,03	0,097	0,21	0,02
2019	3,71	0,17	0,175	0,35	0,86
2019	0,37	0,61	0,032	1,65	-22
2019	0,24	5,56	3,462	1,69	-34
2019	0,17	1,07	0,016	0,03	0,29
2019	0,30	2,84	2,008	0,16	-24

Lampiran 2 : Output Hasil Uji Statistika

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	115	-66	59	3.9565	26.73633
x1	115	0	880	186.5217	146.6492
x2	115	7	202	92.8087	54.64365
x3	115	2	236	17.1826	44.26348
x4	115	2	1230	62.5913	222.739
Valid N (listwise)	115				

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	24.36731829
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.114
	Negative	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		1.329
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
(Constant)	-26.740	9.506		-2.813	.006			
1	x1	.056	.020	.309	2.776	.006	.610	1.639
	x2	.214	.060	.437	3.540	.001	.495	2.022
	x3	-.026	.064	-.043	-.406	.686	.679	1.474
	x4	.012	.011	.104	1.128	.262	.896	1.116

a. Dependent Variable: y

3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.579 ^a	.335	.322	24.80640	2.412

a. Predictors: (Constant), x4, x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-26.740	9.506		-2.813	.006		
x1	.056	.020	.309	2.776	.006	.610	1.639
x2	.214	.060	.437	3.540	.001	.495	2.022
x3	-.026	.064	-.043	-.406	.686	.679	1.474
x4	.012	.011	.104	1.128	.262	.896	1.116

Uji Hipotesis

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 ^a	.335	.322	24.80640

a. Predictors: (Constant), x4, x3, x1, x2

Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-26.740	9.506		-2.813	.006
	x1	.056	.020	.309	2.776	.000
	x2	.214	.060	.437	3.540	.000
	x3	-.026	.064	-.043	-.406	.686
	x4	.012	.011	.104	1.128	.262

a. Dependent Variable: y

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13801.436	4	3450.359	5.607	.000 ^b
	Residual	67689.347	110	615.358		
	Total	81490.783	114			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x4, x3, x1, x2

Tabel t

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 3: Output Hasil Penelitian

Return Saham Tahun 2015-2019

No	Kode	Closing Price		Return Saham
		2014	2015	
1	APLN	335	346	0,03
2	ASRI	560	343	-38
3	EMDE	137	144	0,05
4	GWSA	520	467	-10
5	RDTX	5,250	6,000	0,14
6	TARA	444	560	0,26
7	PLIN	3,750	4,000	0,06
8	JRPT	1,040	745	-28
9	PWON	515	496	-3
10	MTLA	441	215	-51
11	MDLN	520	467	-10
12	SMRA	1,520	1,650	0,08
13	BEST	730	294	-60
14	BSDE	1,805	1,800	-1
15	DILD	650	489	-24
16	CTRA	1,229	1,460	0,19
17	DMAS	180	215	0,19
18	BKSL	111	62	-44
19	BAPA	60	50	-16
20	DART	680	420	-38
21	BIKA	320	1,905	4,95
22	MMLP	190	789	3,15
23	BCIP	770	850	0,10

No	Kode	Closing Price		Return Saham
		2015	2016	
1	APLN	334	210	-37
2	ASRI	343	352	0,02
3	EMDE	144	140	-2
4	GWSA	467	342	-26
5	RDTX	6,000	10,000	0,66
6	TARA	560	655	0,17
7	PLIN	4,000	4,850	0,21
8	JRPT	745	875	0,17
9	PWON	496	565	0,14
10	MTLA	215	354	0,64
11	MDLN	467	342	-26
12	SMRA	1,650	1,325	-19

13	BEST	294	254	-13
14	BSDE	1,800	1,755	-2
15	DILD	489	500	0,84
16	CTRA	460	1,335	1,90
17	DMAS	215	230	0,06
18	BKSL	62	98	0,58
19	BAPA	50	65	0,03
20	DART	420	360	-14
21	BIKA	1,905	470	-75
22	MMLP	789	684	-13
23	BCIP	850	106	-87

No	Kode	Closing Price		Return Saham
		2016	2017	
1	APLN	210	225	0,07
2	ASRI	352	356	0,01
3	EMDE	140	260	0,85
4	GWSA	342	294	-14
5	RDTX	10,000	6,000	-4
6	TARA	655	780	0,20
7	PLIN	4,850	3,550	-26
8	JRPT	875	900	0,02
9	PWON	565	685	0,21
10	MTLA	354	398	0,12
11	MDLN	342	294	-14
12	SMRA	1,325	945	-28
13	BEST	254	250	-1
14	BSDE	1,755	1,700	-3
15	DILD	500	350	-3
16	CTRA	1,335	1,185	-11
17	DMAS	230	171	-25
18	BKSL	98	130	0,32
19	BAPA	65	88	0,35
20	DART	360	306	-15
21	BIKA	470	310	-34
22	MMLP	684	570	-16
23	BCIP	106	125	0,17

No	Kode	Closing Price		Return Saham
		2017	2018	

1	APLN	210	152	-27
2	ASRI	356	312	-12
3	EMDE	260	254	-2
4	GWSA	294	226	-23
5	RDTX	6,000	5,500	-8
6	TARA	780	880	0,12
7	PLIN	3,350	2,880	-14
8	JRPT	900	740	-17
9	PWON	685	620	-9
10	MTLA	398	448	0,12
11	MDLN	294	226	-23
12	SMRA	945	805	-15
13	BEST	250	208	-16
14	BSDE	1,700	1,225	-28
15	DILD	350	308	-12
16	CTRA	1,185	1,010	-15
17	DMAS	171	159	-7
18	BKSL	130	109	-16
19	BAPA	88	109	0,23
20	DART	306	242	-20
21	BIKA	310	260	-16
22	MMLP	570	520	-8
23	BCIP	125	89	-28

No	Kode	Closing Price		Return Saham
		2018	2019	
1	APLN	152	177	0,16
2	ASRI	312	238	-23
3	EMDE	254	224	-11
4	GWSA	226	214	-5
5	RDTX	5,500	3,350	-40
6	TARA	880	420	-52
7	PLIN	2,880	3,300	0,14
8	JRPT	740	600	-18
9	PWON	620	570	-8
10	MTLA	448	580	0,30
11	MDLN	226	214	-5
12	SMRA	805	1,005	0,25
13	BEST	208	216	0,04
14	BSDE	1,225	1,200	-2
15	DILD	308	260	-15

16	CTRA	1,010	1,040	0,02
17	DMAS	159	296	0,86
18	BKSL	109	85	-22
19	BAPA	109	71	-34
20	DART	242	312	0,29
21	BIKA	260	196	-24
22	MMLP	520	198	0,62
23	BCIP	89	64	-28

Current Ratio Tahun 2015-2019

No	Kode	2015		
		Current Asset	Current Liabilities	Current Ratio
1	APLN	9,781,761	7,041,359	1,38
2	ASRI	2,698,917	3,752,467	0,70
3	EMDE	558,329	373,768	1,50
4	GWSA	809,864,098	230,319,789	3,51
5	RDTX	393,063	190,681	2,06
6	TARA	214,552	190,681	1,12
7	PLIN	1,248,002	746,556	1,67
8	JRPT	2,920,133	2,974,359	0,98
9	PWON	5,408,561	4,423,667	1,22
10	MTLA	2,012,091	866,859	2,32
11	MDLN	3,145,580	3,150,692	0,99
12	SMRA	7,289,681	4,409,686	1,65
13	BEST	1,508,625,079	384,484,715	3,92
14	BSDE	16,789,559	6,146,403	2,73
15	DILD	2,925,607	3,285,725	0,89
16	CTRA	12,022,907	8,013,555	1,50
17	DMAS	4,495,175	829,359	5,42
18	BKSL	4,191,414	3,227,924	1,30
19	BAPA	61,668	371,829	0,17
20	DART	491,950	740,783	0,66
21	BIKA	1,747,745	864,574	2,02
22	MMLP	518,848,867	175,468,928	2,95
23	BCIP	215,947	196,227	1,10

No	Kode	2016		
		Current Asset	Curent Liabilities	Current Ratio
1	APLN	8,173,958	7,654,752	1,06
2	ASRI	3,082,309	3,434,222	0,90

3	EMDE	739,086	358,672	2,06
4	GWSA	810,592,847	92,102,697	8,80
5	RDTX	586,211	174,694	3,35
6	TARA	136,607	163,405	0,83
7	PLIN	833,291	930,849	0,90
8	JRPT	3,033,295	3,111,633	0,97
9	PWON	6,126,852	4,618,261	1,32
10	MTLA	2,172,521,190	837,279,300	2,59
11	MDLN	3,921,828	2,917,041	1,35
12	SMRA	8,689,817	4,217,371	2,06
13	BEST	1,848,611,926	561,897,035	3,28
14	BSDE	16,341,455	5,556,196	2,95
15	DILD	3,034,100	3,292,500	0,92
16	CTRA	13,679,419	7,311,044	1,87
17	DMAS	3,713,837	395,409	9,40
18	BKSL	4,019,040	2,848,671	1,41
19	BAPA	132,740	60,975	2,17
20	DART	389,912	605,141	0,65
21	BIKA	1,747,746	699,286	2,59
22	MMLP	199,951	235,175	0,85
23	BCIP	255,016	163,093	1,56

No	Kode	2017		
		Current Asset	Current liabilities	Current Ratio
1	APLN	9,432,973	7,220,222	1,30
2	ASRI	2,317,958	3,143,479	0,75
3	EMDE	1,239,086	410,834	3,01
4	GWSA	899,462	108,794	8,26
5	RDTX	551,269	119,405	4,61
6	TARA	172,653	179,483	0,96
7	PLIN	961,962,801	824,154,197	1,16
8	JRPT	3,448,797	3,093,711	1,11
9	PWON	8,427,605	4,913,178	1,71
10	MTLA	2,036,238,275	948,458,667	2,15
11	MDLN	3,158,284	2,374,365	1,33
12	SMRA	9,187,859	6,275,827	1,46
13	BEST	2,044,717	740,814	2,76
14	BSDE	17,964,523	7,568,816	2,37
15	DILD	9,490,257	4,103,192	2,31
16	CTRA	15,167,178	7,782,985	1,94
17	DMAS	3,535,828	437,802	8,07

18	BKSL	4,596,876	2,954,287	1,55
19	BAPA	129,366,818	55,374,100	2,33
20	DART	357,529	666,460	0,53
21	BIKA	1,870,261	472,440	3,95
22	MMLP	390,679	294,513	1,32
23	BCIP	272,114	229,389	1,12

No	Kode	2018		
		Current Asset	Current Liabilities	Current Ratio
1	APLN	8,275,422	7,838,705	1,06
2	ASRI	1,449,848	2,224,534	0,65
3	EMDE	1,469,006	484,290	3,03
4	GWSA	1,174,188	150,466	7,80
5	RDTX	542,644	120,722	4,50
6	TARA	53,352	68,247	0,79
7	PLIN	1,263,352	915,299	1,39
8	JRPT	3,923,648	3,480,039	1,12
9	PWON	9,472,787	4,096,381	2,31
10	MTLA	2,775,578	901,882	3,07
11	MDLN	3,379,234	1,539,786	2,20
12	SMRA	10,057,809	7,230,613	1,40
13	BEST	10,498,095	7,229,216	1,45
14	BSDE	20,948,679	6,231,233	3,36
15	DILD	9,339,564	4,767,908	1,95
16	CTRA	16,151,959	7,994,843	2,02
17	DMAS	3,567,620	279,406	12,76
18	BKSL	4,547,349	3,093,284	1,48
19	BAPA	111,158,452	42,887,324	2,60
20	DART	320,390	814,186	0,40
21	BIKA	1,860,337	579,451	3,21
22	MMLP	398,155,774	296,640,051	1,35
23	BCIP	229,292	204,276	1,12

No	Kode	2019		
		Current Asset	Current Liabilities	Current Ratio
1	APLN	8,170,838	4,909,431	1,66
2	ASRI	2,521,030	1,928,805	1,30
3	EMDE	1,513,884	381,032	3,97
4	GWSA	1,250,403	430,964	2,90
5	RDTX	294,344	141,004	2,10
6	TARA	43,946,141	71,151,218	0,61

7	PLIN	956,747,290	582,233,582	1,65
8	JRPT	3,882,837	3,385,768	1,15
9	PWON	9,642,587	3,373,096	2,85
10	MTLA	3,490,754	1,267,895	2,75
11	MLDN	3,861,731	2,004,495	1,92
12	SMRA	11,150,774	9,017,332	1,23
13	BEST	2,600,730	228,163,127	0,01
14	BSDE	24,256,712	6,159,441	3,93
15	DILD	10,597,259	3,550,609	2,98
16	CTRA	18,195,176	8,368,189	2,17
17	DMAS	4,009	1,080	3,71
18	BKSL	4,726,365	12,548,977	0,37
19	BAPA	106,496	428,017	0,24
20	DART	255,695	1,432,033	0,17
21	BIKA	1,875,243	643,322	0,30
22	MMLP	567,365,568	469,905,452	1,20
23	BCIP	391,674,006	283,080,536	1,39

Debt to Equity Ratio Tahun 2015-2019

No	Kode	2015		
		Total Debt	Total Equity	DER
1	APLN	15,486,506	9,072,668	1,70
2	ASRI	12,107,460	6,602,410	1,83
3	EMDE	536,106	659,935	0,81
4	GWSA	536,331,978	6,268,946,784	0,09
5	RDTX	282,594	1,589,565	0,17
6	TARA	248,630,928	1,045,742,036	0,23
7	PLIN	2,264,521	2,406,569	0,95
8	JRPT	3,437,170	4,140,931	0,83
9	PWON	9,323,006,490	9,455,055,977	0,98
10	MTLA	1,407,526	2,213,217	0,63
11	MLDN	6,785,593	6,057,456	1,12
12	SMRA	11,228,512	7,529,749	1,50
13	BEST	1,589,160	3,042,155	0,52
14	BSDE	13,925,458	22,096,690	0,63
15	DILD	5,517,743	4,770,828	1,15
16	CTRA	13,208,497	13,050,221	1,01
17	DMAS	846,395	7,160,598	0,12
18	BKSL	4,596,177	6,549,719	0,70
19	BAPA	74,744	100,931	0,75
20	DART	2,311,459	3,428,403	0,67
21	BIKA	1,470,706	666,793	2,20

22	MMLP	653,293,586	2,551,027,034	0,25
23	BCIP	417,449	254,998	1,63

No	Kode	2016		
		Total Debt	Total Equity	DER
1	APLN	15,741	9,970	1,57
2	ASRI	12,998,286	7,187,845	1,80
3	EMDE	675,650	687,992	0,98
4	GWSA	478,485,384	6,484,787,677	0,08
5	RDTX	273,291	1,828,463	0,15
6	TARA	165,757,968	1,218,023,176	0,13
7	PLIN	2,301,325	2,285,245	1,00
8	JRPT	3,578,038	4,906,399	0,73
9	PWON	9,654	11,020	0,87
10	MTLA	1,430,126	2,502,402	0,57
11	MLDN	7,944,774	6,595,334	1,20
12	SMRA	12,644,764	8,165,555	1,55
13	BEST	1,814,537	3,390,836	0,53
14	BSDE	13,939,298	5,057,478	2,75
15	DILD	6,782,581	5,057,478	1,35
16	CTRA	14,789,855	14,382,478	1,02
17	DMAS	415,467	7,388,385	0,05
18	BKSL	4,199,257	7,160,248	0,58
19	BAPA	722,117	107,049	6,75
20	DART	2,442,909	3,623,349	0,67
21	BIKA	1,731,221	669,461	2,58
22	MMLP	681,509,496	3,284,259,945	0,20
23	BCIP	483,773	305,364	1,58

No	Kode	2017		
		Total Debt	Total Equity	DER
1	APLN	17,293	11,497	1,50
2	ASRI	12,155,738	8,572,691	1,41
3	EMDE	1,081,693	786,931	1,37
4	GWSA	524,361	6,676,500	0,07
5	RDTX	225,500	2,054,962	0,10
6	TARA	180,826	1,234,608	0,15
7	PLIN	3,652,526	986,913	3,70
8	JRPT	3,496,187	5,976,496	0,58
9	PWON	10,567	12,791	0,82
10	MTLA	1,874,548	2,999,352	0,62
11	MLDN	7,522,212	7,077,458	1,06
12	SMRA	13,309,208	8,353,742	1,59

13	BEST	1,870,815	3,848,186	0,48
14	BSDE	16,754,337	29,196,851	0,57
15	DILD	6,786,635	6,310,550	1,07
16	CTRA	16,321,729	15,550,573	1,04
17	DMAS	465,104	7,005,838	0,06
18	BKSL	5,034,486	9,942,554	0,50
19	BAPA	589,006	120,135	4,90
20	DART	2,801,378	3,559,467	0,78
21	BIKA	1,678,796	695,646	2,41
22	MMLP	693,479	4,670,189	0,14
23	BCIP	483,271	360,176	1,34

No	Kode	2018		
		Total Debt	Total Equity	DER
1	APLN	17,376	12,207	1,42
2	ASRI	11,339,568	9,551,357	1,18
3	EMDE	1,292,023	804,592	1,60
4	GWSA	597,490	6,893,544	0,08
5	RDTX	213,067	2,313,432	0,09
6	TARA	69,255,452,233	1,053,023,773,609	0,06
7	PLIN	3,811,773	1,232,153	3,03
8	JRPT	3,847,900	6,693,349	0,57
9	PWON	9,706	15,312	0,63
10	MTLA	1,755,200	3,438,763	0,51
11	MLDN	8,397,681	8,829,799	0,95
12	SMRA	14,238,537	9,060,704	1,57
13	BEST	2,118,132	4,171,994	0,50
14	BSDE	21,814,594	4,171,994	5,22
15	DILD	7,699,883	6,512,653	1,18
16	CTRA	17,644,741	16,466,276	1,07
17	DMAS	311,530	7,188,504	0,04
18	BKSL	5,631,606	10,621,125	0,53
19	BAPA	345,012	131,812	2,61
20	DART	3,329,371	3,575,915	0,93
21	BIKA	1,674,921	658,714	2,54
22	MMLP	783,095	5,308,226	0,14
23	BCIP	439,431	410,369	1,07

No	Kode	2019		
		Total Debt	Total Equity	DER
1	APLN	16,624	12,835	1,29
2	ASRI	11,332,052	10,562,219	1,07
3	EMDE	1,371,713,130	772,231,107	1,77

4	GWSA	580,185	7,021,456	0,08
5	RDTX	271,083	2,524,704	0,10
6	TARA	71,897,765	1,054,060,580	0,06
7	PLIN	972	11,575	0,08
8	JRPT	3,762,437	7,402,498	0,50
9	PWON	7,999,510	18,095,643	0,44
10	MTLA	2,257,513	3,540,851	0,63
11	MLDN	8,875,086	7,250,472	1,22
12	SMRA	14,990,297	9,451,359	1,58
13	BEST	1,930,728	4,468,749	0,43
14	BSDE	20,897,343	33,547,506	0,62
15	DILD	7,542,625	7,234,871	1,04
16	CTRA	18,434,456	17,761,568	1,03
17	DMAS	1,121	6,496	0,17
18	BKSL	6,578,420	10,621,125	0,61
19	BAPA	753,931	135,597	5,56
20	DART	3,565,822	3,315,128	1,07
21	BIKA	1,744,747	614,166	2,84
22	MMLP	1,128,774	5,626,779	0,20
23	BCIP	433,530	433,534	0,99

Return on Asset Tahun 2015-2019

No	Kode	2015		
		EAT	Total Asset	ROA
1	APLN	1,116,763,447	24,559,174,988	0,045
2	ASRI	684,287,753	18,709,870,126	0,036
3	EMDE	61,268	1,196,041	0,051
4	GWSA	1,263,864	6,805,277	0,185
5	RDTX	7,543,626	7,234,872	1,042
6	TARA	1,880,505	1,294,372	1,452
7	PLIN	279,689,919	4,671,089,985	0,059
8	JRPT	896,777	7,578,101	0,118
9	PWON	1,400,554	18,778,122	0,074
10	MTLA	239,983	3,620,743	0,066
11	MLDN	873,420,195	12,843,050,665	0,068
12	SMRA	1,064,079	18,758,262	0,056
13	BEST	211,936	4,631,315	0,045
14	BSDE	2,351,380,057	36,022,148,489	0,065
15	DILD	401,478	10,288,572	0,039
16	CTRA	1,740,300	26,258,718	0,066
17	DMAS	1,368,208	8,007,121	0,170
18	BKSL	61,673,665	11,145,895	5,533
19	BAPA	6,199	175,744	0,035

20	DART	177,765	5,739,863	0,030
21	BIKA	204,319,789	2,137,499,950	0,095
22	MMLP	114,653,502	3,204,320,620	0,035
23	BCIP	8,729,755	672,447,578	0,012

No	Kode	2016		
		EAT	Total Asset	ROA
1	APLN	939,737,108	25,711,953,382	0,036
2	ASRI	510,243,279	20,186,130,682	0,025
3	EMDE	65,470	1,363,641	0,048
4	GWSA	210,148	6,963,273	0,030
5	RDTX	83,378	389,094	0,214
6	TARA	2,875,111	1,218,023	2,360
7	PLIN	725,619	4,586,569	0,158
8	JRPT	1,017,849	8,484,437	0,119
9	PWON	1,780,254	20,674,141	0,086
10	MTLA	316,514	2,932,529	0,107
11	MLDN	501,350	14,540,108	0,034
12	SMRA	605,050,858	20,810,319,657	0,029
13	BEST	336,288	5,205,373	0,064
14	BSDE	2,037,537	38,292,205	0,053
15	DILD	297,351	11,840,060	0,025
16	CTRA	1,170,706	29,072,250	0,040
17	DMAS	757,548	7,803,852	0,097
18	BKSL	562,427	11,359,506	0,049
19	BAPA	181,678	179,260	1,013
20	DART	191,876	6,066,258	0,031
21	BIKA	22,989	2,400,682	0,009
22	MMLP	399,206,997	3,965,769,441	0,100
23	BCIP	49,428	789,137	0,062

No	Kode	2017		
		EAT	Total Asset	ROA
1	APLN	1,882,581	28,790,116	0,065
2	ASRI	1,385,189	20,728,430	0,066
3	EMDE	106,211	1,868,623	0,056
4	GWSA	188,500	7,200,861	0,026
5	RDTX			
6	TARA	1,276,478	1,234,608	1,033
7	PLIN	286,289	4,639,438	0,061
8	JRPT	1,117,126	9,475,682	0,117
9	PWON	2,025	23,359	0,086
10	MTLA	551,011	4,873,830	0,113

11	MLDN	614,774	14,599,669	0,042
12	SMRA	532,437,613	21,662,950,720	0,024
13	BEST	483,161	5,719,001	0,084
14	BSDE	5,166,720,070	45,951,188,475	0,112
15	DILD	271,537	13,097,185	0,020
16	CTRA	1,018,529	31,872,302	0,031
17	DMAS	657,120	7,470,942	0,087
18	BKSL	468,310	14,977,041	0,031
19	BAPA	132,089	179,035	0,737
20	DART	123,146	6,360,846	0,019
21	BIKA	37,266,008	2,374,443	15,59
22	MMLP	293,064,581	5,363,669,339	0,054
23	BCIP	53,530	843,447	0,063

No	Kode	2018		
		EAT	Total Asset	ROA
1	APLN	205,780	29,583,829	0,006
2	ASRI	970,586,600	20,890,925,564	0,046
3	EMDE	16,095	2,096,614	0,007
4	GWSA	210,570	7,491,034	0,028
5	RDTX	194,107	14,216	0,013
6	TARA	952,117	1,122,279	0,848
7	PLIN	214,543	5,043,926	0,042
8	JRPT	1,049,745	10,541,248	0,099
9	PWON	2,827	25,018	0,112
10	MTLA	507,228	5,193,962	0,097
11	MLDN	25,266	15,227,480	0,001
12	SMRA	690,623,630	23,299,242,068	0,029
13	BEST	422,537	6,290,127	0,067
14	BSDE	1,701,818	52,101,492	0,032
15	DILD	194,107	14,215,535	0,013
16	CTRA	1,302,702	34,289,017	0,037
17	DMAS	496,365	7,500,003	0,066
18	BKSL	368,591	16,252,732	0,022
19	BAPA	487,482	166,313	2,931
20	DART	88,388	123,146	0,717
21	BIKA	11,963,641	2,333,636	5,126
22	MMLP	281,313,117	6,091,322,807	0,046
23	BCIP	50,193	849,800	0,059

No	Kode	2019		
		EAT	Total Asset	ROA
1	APLN	120,811	29,460,345	0,004

2	ASRI	1,012,947	21,894,272	0,046
3	EMDE	-34,638	2,143,944	-16
4	GWSA	126,542	7,601,643	0,016
5	RDTX	88,388	123,146	0,717
6	TARA	1,062,164	1,125,958	0,943
7	PLIN	179,584,419	12,548,031,316	0,014
8	JRPT	1,037,202	11,164,935	0,092
9	PWON	3,239,796	26,095,153	0,124
10	MTLA	487,622	5,224,297	0,093
11	MLDN	409,603	16,125,558	0,025
12	SMRA	613	24,442	0,025
13	BEST	380,152,937	6,399,447,523	0,059
14	BSDE	3,130,076	54,444,849	0,057
15	DILD	436,709	14,777,496	0,029
16	CTRA	1,283,281	13,196,024	0,097
17	DMAS	1,335	7,617	0,175
18	BKSL	566,303	17,275,342	0,032
19	BAPA	495,623	143,136	3,462
20	DART	112,802	6,880,951	0,016
21	BIKA	4,737,466	2,358,913	2,008
22	MMLP	273,821,192	6,755,553,584	0,040
23	BCIP	21,107,621	867,065,425	0,024

Total Asset Turnover 2015-2019

No	Kode	2015		
		Sales	Total Asset	TATO
1	APLN	5,971,581	24,559,174	0,25
2	ASRI	2,783,700	18,709,870	0,15
3	EMDE	325,314	1,196,041	0,27
4	GWSA	83,739,395	6,805,277	12,30
5	RDTX	422,254	1,872,159	0,22
6	TARA	111,805,752,819	1,294,372,956,059	0,10
7	PLIN	1,644,546	4,671,089	0,35
8	JRPT	2,150,207	7,578,101	0,30
9	PWON	4,625,052	18,778,122	0,25
10	MTLA	1,089,218	3,620,743	0,30
11	MLDN	2,849,685	12,843,050	0,22
12	SMRA	5,632,560,624	18,758,262,022	0,30
13	BEST	656,116	4,631,315	0,15
14	BSDE	6,209,574,072	36,022,148,489	0,17
15	DILD	2,200,900,470	10,288,572,076	0,21
16	CTRA	7,514,286	26,258,718	0,28

17	DMAS	2,285,854	8,007,121	0,28
18	BKSL	559,801	712,472	0,78
19	BAPA	24,144	175,744	0,13
20	DART	842,706	5,739,863	0,15
21	BIKA	1,013,949	2,137,499	0,47
22	MMLP	163,491	3,204,320	0,05
23	BCIP	136,088	672,447	0,20

No	Kode	2016		
		Sales	Total Asset	TATO
1	APLN	6,007	25,172	0,23
2	ASRI	2,715,689	20,186,131	0,13
3	EMDE	330,445	1,363,642	0,25
4	GWSA	141,439,630	6,963,273,062	0,02
5	RDTX	406,873	2,101,754	0,20
6	TARA	50,762,079,330	1,218,023,176,513	0,05
7	PLIN	1,659,205	4,586,569	0,36
8	JRPT	2,381,023	8,848,437	0,26
9	PWON	4,841,104,813	20,674,141,654	0,23
10	MTLA	1,143,372	3,958,293	0,28
11	MLDN	2,465,212	14,540,108	0,16
12	SMRA	5,397,948,907	20,810,319,657	0,25
13	BEST	834,408	5,205,373	0,16
14	BSDE	6,602,955	38,536,835	0,17
15	DILD	2,276,459,607	11,840,059,936	0,20
16	CTRA	6,739,315	29,072,250	0,23
17	DMAS	1,593,794	7,803,852	0,20
18	BKSL	1,206,801	11,359,506	0,10
19	BAPA	340,225	179,260	1,90
20	DART	754,738	6,066,258	0,12
21	BIKA	631,183	2,400,682	0,26
22	MMLP	175,319	3,965,769	0,05
23	BCIP	227,824	789,137	0,28

No	Kode	2017		
		Sales	Total Asset	TATO
1	APLN	7,043	28,790	0,25
2	ASRI	3,917,107	20,728,430	0,18
3	EMDE	396,685	1,868,642	0,21
4	GWSA	84,968	7,200,861	0,01
5	RDTX	395,781	2,280,462	0,17
6	TARA	51,302	1,234,609	0,05
7	PLIN	1,609,457	4,639,438	0,35
8	JRPT	2,405,242	9,472,683	0,25
9	PWON	5,749	23,359	0,24
10	MTLA	1,263,595	4,819,146	0,36
11	MLDN	3,195,904	4,819,146	0,66
12	SMRA	5,460,751	21,662,950	0,25
13	BEST	1,006,097	5,719,001	0,17
14	BSDE	10,347,343	45,951,188	0,22
15	DILD	2,202,821	13,097,185	0,16
16	CTRA	6,442,797	31,872,302	0,20
17	DMAS	1,336,391	7,470,942	0,17
18	BKSL	1,623,485	14,977,041	0,10
19	BAPA	464,377	179,260	2,60
20	DART	445,956	6,360,846	0,07
21	BIKA	482,386	2,374,443	0,20
22	MMLP	208,794	5,363,669	0,03
23	BCIP	189,037	843,447	0,22

No	Kode	2018		
		Sales	Total Asset	TATO
1	APLN	5,035	29,583	0,17
2	ASRI	3,975,258	20,890,925	0,20
3	EMDE	227,646	2,096,614	0,10
4	GWSA	134,413	7,491,034	0,01
5	RDTX	400,870	2,526,490	0,15
6	TARA	24,646	1,122,279	0,02
7	PLIN	1,689,648	5,043,926	0,33
8	JRPT	2,330,551	10,541,248	0,22
9	PWON	7,081	25,018	0,28
10	MTLA	1,378,861	5,193,963	0,26
11	MLDN	2,124,203	15,227,480	0,13
12	SMRA	5,661,360	23,299,241	0,25
13	BEST	962,801	6,290,127	0,15

14	BSDE	6,628,782	52,101,492	0,12
15	DILD	2,552,536	14,215,535	0,17
16	CTRA	7,670,405	34,289,017	0,22
17	DMAS	1,036,230	7,500,033	0,13
18	BKSL	1,316,806	16,252,732	0,08
19	BAPA	284,515	166,313	1,71
20	DART	379,418	6,905,286	0,05
21	BIKA	407,818	2,333,636	0,17
22	MMLP	299,234	6,091,322	0,05
23	BCIP	200,659	849,800	0,23

No	Kode	2019		
		Sales	Total Asset	TATO
1	APLN	3,792,475	29,460,345	0,15
2	ASRI	3,475,677	21,849,272	0,15
3	EMDE	165,189	2,143,944	0,10
4	GWSA	87,825	7,601,643	0,01
5	RDTX	962,801	6,290,127	0,15
6	TARA	22,636	838,005	0,02
7	PLIN	395,229,587	12,548,031,316	0,03
8	JRPT	2,423,270	11,164,935	0,21
9	PWON	7,202,001	26,095,153	0,27
10	MTLA	789,719	6,107,364	0,12
11	MLDN	2,373,276	16,125,558	0,15
12	SMRA	5,941,625	24,441,657	0,25
13	BEST	950,545,546	6,399,477,523	0,15
14	BSDE	7,084,846	54,444,849	0,13
15	DILD	2,736,389	14,777,496	0,20
16	CTRA	7,608,237	36,196,024	0,21
17	DMAS	2,650	7,617	0,35
18	BKSL	4,043,569	2,433,527	1,65
19	BAPA	242,337	143,136	1,69
20	DART	217,605	6,880,951	0,03
21	BIKA	394,076	2,358,913	0,16
22	MMLP	333,987	6,755,553	0,05
23	BCIP	131,094	867,065	0,15

LAMPIRAN 4 : Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Sekeloa No. 1 Medan (061) 7360070, 7360036, 7364044, 7364071, Fax (061) 7360090
Kampus II : Jl. Sekeloa No. 77A/1, Sekeloa Baru No. 77B Medan Telp (061) 4822662, 4822094, Fax (061) 4822032
Email : umab@umab.ac.id Website: umab.ac.id sibcr.umab.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 324/FEK/106.5/XII/2020

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan:

Nama	DESI WARDANI ADRA
N P M	178320094
Program Studi	MANAJEMEN

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur internet yang berjudul

"Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019"

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.
Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana.

A.n. Dekan, 20 Desember 2020

Program Studi Manajemen



 Wati Rina Anreha, SE, M.Si